BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.[115]

Jadi, definisi kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut mengungkapkan angka, mulai dari pengumpulan penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah karena dalam penelitian digunakan untuk mengetahui harga pokok produksi dengan menggunakan *Activity Based Costing* dan sistem biaya tradisional pada PT. Rekatani Dharma Jaya dengan menggunakan data keuangan tahun 2018-2019.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yaitu mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis dan akurat. Penelitian ini menggunakan kuantitatif

[115] Sugiyono, *Stastistik untuk Pendidikan,* (Bandung : Alfabeta, 2010), hal.15

deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil dalam penelitian yang dilakukan pada PT. Rekatani Dharma Jaya Sumbergempol.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.[116]

Populasi dalam penelitian ini adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan PT. Rekatani Dharma Jaya mulai berdiri hingga sekarang yaitu pada tahun 2009 – 2020.

2. Sampling penelitian

Sampling penelitian adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.[117]

Dalam penelitian ini menggunakan sampling *pruposive.* Sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan

[116]Sugiyono,*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.80

pertimbangan tertentu. Peneliti mempertimbangkan harga pokok produksi dengan data biaya pada tahun 2018-2019.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.[118]

Bila sampel tidak representatif, maka ibarat orang buta disuruh menyimpulkan karakteristik gajah. Satu orang memegang telinga gajah, maka ia menyimpulkan gajah itu seperti kipas. Orang kedua memegang badan gajah, maka ia menyimpulkan gajah itu seperti tembok besar. Satu orang lagi memegang ekornya, maka ia menyimpulkan gajah itu seperti seutas tali. Begitulah kalau sampel yang dipilih tidak representif, maka ibarat 3 orang buta itu membuat kesimpulan salah tentang gajah.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta aktivitas-aktvitas yang mempengaruhi proses produksi pada tahun 2018-2019.

[118] Sugiyono,*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* ...hal. 83

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah. Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh[119]. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

a. Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu perusahaan. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari bagian adminitrasi perusahaan untuk mendapatkan data-data tentang gambaran umum perusahaan.

b. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh oleh suatu perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa publiasi (pihak lain yang mengumpulkan data dan mengolahnya). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari berbagai informasi mengenai situasi dan kondisi perusahaan maupun berdasarkan dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan penelitian, data yang didapatkan meliputi data biaya produksi.

2. Variabel Penelitian

Variabel dalam bahasa matematika adalah peubah yang bersifat berubah-ubah nilainya. Dalam bahasa penelitian variabel

[119]Dr. Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1,* (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hal. 5-8

adalah objek yang menjadi fokus penelitian.[120]Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipejarai dan ditarik kesimpulan.[121] Berikut variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi timbulnya variabel dependent. Jadi, variabel bebas ini mempengaruhi dan menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel bebas adalah penentuan harga pokok produksi.

b. Variabel terikat

Variabel terikat atau sering disebut sebagai variabel respon, output, kriteria dan konsekuen.[122] Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Jadi, variabel terikat ini ialah variabel yang bersifat dipengaruhi dan menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel terikat adalah *Activity Based Costing.*

---

[120] Dr. Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 1*, ...hal.39

[121]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods),* (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 59

[122]*Ibid.*, hal. 65-92

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan skala nominal. Karena skala nominal ini merupakan skala yang paling sederhana untuk menyusun suatu karakteristik dalam suatu data keuangan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data penelitian

a. Teknik Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistemastis terhadap objek penelitian. Dengan alasan pengguna memperoleh informasi tentang proses produksi. Jadi, observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tentang proses produksi pupuk petragonik pada PT. Rekatani Dharma Jaya Sumbergempol.

b. Teknik dokumentasi

Merupakan teknik yang berupa gambaran atau hasil data-data yang ada dalam dokumen dan catatan dari perusahaan. Sehingga teknik dokumentasi ini juga dapat mempermudah dalam pengumpulan data informasi yang relevan dengan cara pengumpulan data yang ada dalam

perusahaan. Dan data yang dikumpulkan meliputi data biaya produksi.

2. Instrumen penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[123]Instrumen penelitian dalam penelitian ini peneliti meminta bentuk catatan laporan keuangan pada perusahaan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi dengan *Activity Based Costing* dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Mendokumentasikan tarif dalam perhitungan harga pokok produksi dengan sistem yang diterapkan di perusahaan yaitu sistem tradisional
2. Menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *Activity Based Costing*, dengan tahap-tahapan sebagai berikut :
   a. Tahap pertama, yang terdiri dari :
      1. Mengidentifikasikan dan menggolongkan aktivitas ke dalam empat level aktivitas.

2. Menghubungkan berbagai biaya dengan berbagai aktivitas.
3. Menentukan *cost driver* yang tepat untuk masing-masing aktivitas.
4. Penentuan kelompok-kelompok biaya yang homogen *(homogeneus cost pool).*
5. Penentuan tarif kelompok *(pool rate).*

$$\textit{Pool Rate} = \frac{\text{Total } \textit{overhead cost}}{\textit{Cost Driver}}$$

b. Tahap kedua

Tahap kedua adalah untuk menentukan harga pokok produksi yaitu biaya untuk setiap kelompok biaya *overhead* pabrik di lacak berbagai produk. Hal ini dilakukan dengan menggunakan tarif kelompok yang dikonsumsi oelh setiap produk. Ukuran ini merupakan penyederhanaan dari kauntitas *cost driver* yang digunakan oleh setiap produk. Biaya dari setiap kelompok *overhead* ditelusuri ke produk, dengan menggunakan tarif kelompok yang telah dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Overhead dibebankan = tarif kelompok x pengguna

3. Menyusun perhitungan harga pokok produksi dengan *Activity Based Costing.*

4. Membandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi yang dihitung berdasarkan sistem tradisional dengan *Activity Based Costing* dan kemudian menghitung selisihnya.
5. Mengetahui kemungkinan dapat diterapkan atau tidak *Activity Based Costing* dalam menentukan harga pokok produksi pada PT. Rekatani Dharma Jaya Sumbergempol.
6. Menganalisis penerapan *Activity Based Costing* dalam menentukan harga pokok produksi ditinjau dari perspektif Islam pada pabrik pupuk PT. Rekatani Dharma Jaya Sumbergempol